

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Semua formulasi menunjukkan nilai SPF yang cukup tinggi, dengan formulasi C memiliki nilai tertinggi (148,053), diikuti oleh formulasi B (103,537) dan formulasi A (87,763). Nilai SPF ini sesuai dengan standar SNI perlindungan terhadap sinar UV.
2. Hasil uji stabilitas dan homogenitas menunjukkan bahwa semua formulasi memiliki stabilitas fisik dan homogenitas yang baik. Namun, formulasi C masih mengandung butiran kasar dari ekstrak daun tumih, sehingga kurang homogen.
3. Nilai pH krim berkisar antara 6,52 hingga 7,03, yang masih sesuai dengan standar keamanan untuk produk perawatan kulit.
4. Formulasi dengan konsentrasi ekstrak daun tumih yang lebih tinggi (Formulasi C) memiliki viskositas lebih rendah, yang mempengaruhi daya sebar krim. Formulasi A dan B memiliki tekstur yang lebih baik dan daya sebar yang lebih optimal dibandingkan Formulasi C.
5. Formulasi yang optimal dalam penelitian ini adalah formulasi variasi B, karena memiliki keseimbangan antara nilai SPF, stabilitas, pH, homogenitas, dan kenyamanan penggunaan.

B. Saran

Diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai uji daya sebar, uji daya lekat, uji cemaran mikroba, uji toksisitas, serta uji *in vivo* untuk mengetahui efektivitas dan keamanan jangka panjang dari sediaan krim tabir surya berbasis ekstrak daun tumih dan tepung beras. Optimalisasi teknik homogenisasi juga perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas formulasi.